

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kajian yang dilakukan peneliti tentang implementasi metode iqro untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Implementasi metode iqro di TPQ Raudlatul Huda dilakukan melalui beberapa langkah pertama yaitu pembukaan pembelajaran yang berisikan tentang pembelajaran mengenai aspek keislaman seperti materi mengenai rukun islam, rukun iman, do'a-do'a harian dan suraha-surah pendek. Kedua praktek latih membaca yaitu ustad atau ustazah memberikan contoh pokok bacaan kemudian dilanjutkan praktek membaca oleh santri. Ketiga penutupan pembelajaran, pada sesi ini berisikan refleksi untuk memastikan bahwa santri memahami pembelajaran dengan baik dilanjutkan do'a penutup. Kemudian juga dilakukan evaluasi harian dan evaluasi saat akan kenaikan jilid.
2. Kemampuan membaca Al-Quran adalah kemampuan seseorang dalam melafalkan secara baik dan benar apa yang tertulis dalam kitab suci Al-Quran menurut makhraj dan kaidah ilmu tajwid. Kelancaran santri TPQ Raudlatul Huda beragam ada yang harus diulang-ulang, ada juga yang cepat dengan sendirinya. Sedangkan keteepatan makharijul hurufnya secara umum sudah mahir, namun terdapat beberapa santri yang belum

lancar terutama kelas 1, sementara kelas 2 dan 3 rata-rata sudah lancar. Kemudian ketepatan sesuai dengan tajwid mereka dapat membaca membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid karena ada peningkatan yang dulunya iqro naik ke tingkat yang lebih tinggi.

3. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya yaitu latar belakang guru yang beragam, pengalaman mengajar guru, sertifikasi atau pelatihan membaca Al-Qur'an. Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat diantaranya kurangnya kreatifitas guru, kurangnya guru, waktu pembelajaran yang terbatas, dan kondisi kelas yang sempit.

B. Saran

Dalam proses implementasi metode iqro untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan, sebagaimana telah dijelaskan di atas, ada beberapa saran menurut diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an
 - a. Diperlukan adanya rekrutmen guru pengajar, sosialisasi akan pentingnya Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan mungkin juga memberikan insentif atau penghargaan untuk menginspirasi lebih banyak individu untuk menjadi guru TPQ.
 - b. Untuk mengatasi adanya waktu yang terbatas jika mempunyai santri yang cerdas, maka jangan disuruh mereka membaca semuanya, melainkan hanya membaca sebagian saja untuk menghemat waktu.

Santri yang sudah mencapai tingkat jilid yang lebih tinggi dapat membantu santri yang masih berada pada tingkat jilid yang lebih rendah, atau yang sudah lancar dalam membaca dapat membantu mereka yang masih kurang lancar. Ini akan mempercepat proses pembelajaran secara keseluruhan.

- c. Untuk mengatasi adanya kondisi ruang yang sempit pembelajaran dapat dilaksanakan di ruang terbuka seperti lapangan atau halaman lainnya, karena pembelajaran tidak selalu harus dilakukan di dalam ruang kelas. Ruang terbuka juga dapat dijadikan sebagai tempat pembelajaran yang penting kirannya nyaman untuk digunakan proses pembelajaran dan hal ini tentunya akan memberikan semangat dan pengalaman baru untuk mereka dalam belajar.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan lebih sungguh-sungguh dan giat dalam mengikuti pembelajaran di dalam ataupun di luar untuk meningkatkan pembelajaran yang sudah di dapatkan di Taman Pendidikan Raudlatul Huda.
- b. Pembelajaran atau pengalaman yang didapatkan untuk diaplikasikan sehari-hari di dalam maupun di luar Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudlatul Huda.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Alloh SWT, Alhamdulillahirobbil'alamin, atas berkat petunjuk, ridho dan kekuatan dari-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Meskipun masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

Tulisan tentang implementasi metode iqro untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Peniron Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen sebenarnya masih dapat ditingkatkan dan dikembangkan lagi, namun apa yang sudah dituangkan di skripsi ini adalah hasil maksimal usaha penulis dengan penuh ketelitian demi menyelesaikan tugas akhir ini.

Peneliti sangat mengharapkan saran dari pembaca yang bersifat membangun. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada ustadz atau ustazah dan santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudlatul Huda yang sudah merelakan waktunya dan membantu peneliti dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan. Kepada dosen pembimbing skripsi yang senantiasa menyempatkan waktunya dalam proses bimbingan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.